

Identifikasi *Trichomonas Vaginalis* Pada Sampel Urine Penyebab Keputihan Pada Wanita Di Lingkungan Perumahan River Park

Liber Napitupulu^{1*}, Dame Meldaria Sipahutar², Selli M Pasaribu³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Senior Medan, Indonesia; josuanapitupulu99@gmail.com

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Senior Medan, Indonesia; meldariasipahutar12@gmail.com

³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Senior Medan, Indonesia; pasribselly07@gmail.com

*(Korespondensi e-mail: josuanapitupulu99@gmail.com)

ABSTRAK

Keputihan suatu tanda dan gejala seorang wanita mengalami kelainan alat reproduksi. Keputihan yang keluar tidak berlebihan, berwarna bening, tidak berbau dan tidak menimbulkan rasa gatal atau perih dikatakan normal. Keputihan yang keluar banyak berwarna putih, kuning atau kehijauan, gatal, perih, dan disertai bau amis atau busuk disebut abnormal. Keputihan abnormal disebabkan oleh bakteri, jamur, dan parasit. Dampak kesehatan yang dialami apabila keputihan disepelekan dapat mengakibatkan kemandulan, radang panggul dan kanker serviks, penyakit trichomonas. Tujuan penulisan ini mengidentifikasi *Trichomonas vaginalis* pada Wanita dengan sampel urin sebanyak 32 responden sampel urin di Lingkungan Perumahan River Park. Pengujian aktivitas antijamur dilakukan dengan metode difusi agar yang dibuat dengan berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden yang dilakukan pemeriksaan urin sebanyak 2(6%) responden yang positif *Trichomonas vaginalis* dan 30 (94%) responden yang negatif *Trichomonas vaginalis*.

Kata kunci: *Thricomonas vaginalis*, keputihan

Abstract

Vaginal discharge is a condition of a woman who becomes a symptom of reproductive disorders, vaginal discharge is divided into two, namely physiological (normal) and pathological (abnormal). If vaginal discharge is ignored, it can have a greater health impact, including trichomonas disease or trichomoniasis. In addition, other health impacts due to vaginal discharge that are not handled properly are infertility, pelvic inflammation and cervical cancer. Objective: To identify Trichomonas vaginalis in urine samples that cause vaginal discharge in the River Park Residential Environment, Mangga Village, Medan Tuntungan District, Medan City in 2022. Method: The type of research used is qualitative where qualitative research is research that is descriptive and tends to use analysis. Process and meaning are emphasized in qualitative research. Result: Trichomonas vaginalis in urine samples of women in Indonesia. River Park Housing, Mangga Village, Medan Tuntungan District, Medan City, from 32 respondents who underwent urine examination, 2 (6%) respondents were positive for Trichomonas vaginalis and 30 (94%) respondents were negatif for Trichomonas vaginalis.

Keywords: *Thricomonas vaginalis*, vaginal discharge

PENDAHULUAN

Seseorang wanita mengalami keputihan apabila mengalami kelainan alat reproduksi (Lasmini & Hasbi, 2021). Gejala keputihan normal antara lain cairan dari vagina tidak berwarna, tidak berbau, tidak gatal, jumlah cairan bisa sedikit, bisa banyak. cairan dari vagina keruh dan kental, warna kekuningan, keabuabuan, atau kehijauan, berbau busuk, amis, dan terasa gatal, jumlah cairan banyak (Petimatuyaroh, 2016). Keputihan abnormal disebabkan oleh

bakteri, jamur, dan parasit (Hillier et al., 2021), jika hal ini disepelekan dapat menimbulkan dampak terhadap kesehatan lebih besar, mengakibatkan kemandulan, radang panggul dan kanker serviks, penyakit trichomonas vaginalis atau vaginalis discharge (Schumann & Plasner, 2022), biasanya ditularkan melalui hubungan seksual dan sering tidak menunjukkan keluhan, biasanya vagina yang banyak berwarna kehijauan dan berbusa hal ini disebabkan faktor hygiene pada daerah kewanitaan, penggunaan celana yang tidak menyerap keringat, jarang mengganti celana dalam maupun pembalut saat menstruasi dan perawatan saat menstruasi yang kurang benar penyakit DM yang berkaitan dengan gula darah, dan kadar estrogen dalam tubuh (Widyastuti & Setya, 2023).

Keputihan yang paling sering terjadi disebabkan oleh *Candida Albicans* (Burahman, 2019). Pada umumnya dialami wanita remaja yang berumur 15-18 tahun sekitar 31,8%. Kebersihan vagina dan kelembaban pada vagina yang tidak terjaga dapat menyebabkan banyak keringat terutama pada lipatan-lipatan kulit seperti daerah kemaluan sehingga menyebabkan kulit maserasi (Sari, 2019). Faktor lain dapat juga disebabkan oleh jamur, parasit dan bakteri serta kurangnya kesadaran untuk menjaga kesehatan terutama kesehatan organ genitalnya. pH vagina yang tidak seimbang disebabkan oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal (Erna Tristiyanti & Adelia Febriyossa, 2022). Faktor internal adalah kehamilan sedangkan faktor eksternal adalah pemakaian antibiotik, diabetes melitus, nutrisi (Fithri et al., 2021). Peneliti melakukan pengambilan sampel di lingkungan Perumahan River Park dikarenakan selain lokasi mudah di jangkau juga peneliti tidak jauh dengan jarak tempat tinggal tersebut, yang dimana ketika peneliti mensurvei bahwa masyarakat yang tinggal di daerah tersebut ada yang menderita keputihan dan dapat di pastikan karena adanya pemeriksaan reduksi urin pada pasien, peneliti melakukan penelitian di Laboratorium Sekolah Tinggi Ilmu Lesehatan (STIKes) Senior Medan (Azahra & Susanto, 2023).

Untuk mendapatkan urin pada pasien, peneliti melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu reduksi urin. Sehingga responden dapat memberikan urin dan peneliti melakukan reduksi urin agar dilaksanakannya pemeriksaan urin penyebab keputihan (Kodariah et al., 2022). Dari hasil wawancara yang dilakukuan pada responden apabila mengalami keputihan menggunakan ada yang menggunakan pantyliner, sebagian lagi membiarkannya begitu saja (Retno Sasongkowati et al., 2022). Selain itu mereka mengatakan sering menggunkan tissue setelah buang air kecil dan suka menggunkan sabun mencuci bagian organ kewanitaannya dengan air yang tergenang didalam ember (Yossie, 2019).

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan 35 responden wanita dengan rentang usia 15-45 tahun dan merupakan penderita keputihan. di Lingkungan Perumahan River Park Sampel dijadikan sebagai total populasi (Arfan et al., 2022). Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu mengambil data dengan menggunakan syarat tertentu Dari 35 responden tersebut hanya 32 responden yang memenuhi kriteria. Cara pengumpulan data dengan menggunakan data primer diperoleh dari pengukuran kadar glukosa darah dan penampungan urin pada pasien keputihan (Raningsih et al., 2018). Pemeriksaan urin setelah di sentrifuge diambil sedimen urin, dan dilakukan pengecatan Giemsa pada sediaan urin yang telah di buat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengukuran Pertumbuhan

Pada pemeriksaan *Trichomonas vaginalis* pada sampel urin wanita di. Perumahan River Park Kelurahan Mangga Kota medan, menunjukkan bahwa dari 32 responden yang dilakukan

pemeriksaan urin sebanyak 2 (6%) responden yang positif *Trichomonas vaginalis* dan 30(94%) responden yang negatif *Trichomonas vaginalis* (Zhang et al., 2018).

Keputihan yang keluar tidak berlebihan, berwarna bening, tidak berbau dan tidak menimbulkan rasa gatal atau perih dikatakan normal. Keputihan yang keluar banyak berwarna putih, kuning atau kehijauan, gatal, perih, dan disertai bau amis atau busuk disebut abnormal. Keputihan terjadi karena infeksi pada vagina, adanya benda asing pada vagina atau karena keganasan (Al-Hamzawi & Al-Awsi, 2023). Penyebab infeksi vagina antara lain virus, bakteri, jamur dan parasit bersel satu yaitu *Trichomonas vaginalis*. Dapat pula disebabkan oleh iritasi saat berhubungan seks, penggunaan tampon, dan alat kontrasepsi (Putri et al., 2018).

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden

No	Kode Sampel	Umur	Hasil
1	R1	18	Negatif
2	R2	19	Negatif
3	R3	20	Positif
4	R4	20	Negatif
5	R5	22	Positif
6	R6	22	Negatif
7	R7	22	Negatif
8	R8	22	Negatif
9	R9	31	Negatif
10	R10	31	Negatif
11	R11	32	Negatif
12	R12	33	Negatif
13	R13	34	Negatif
14	R14	34	Negatif
15	R15	34	Negatif
16	R16	35	Negatif
17	R17	35	Negatif
18	R18	35	Negatif
19	R19	35	Negatif
20	R20	35	Negatif
21	R21	38	Negatif
22	R22	38	Negatif
23	R23	39	Negatif
24	R24	39	Negatif
25	R25	39	Negatif
26	R26	40	Negatif
27	R27	40	Negatif
28	R28	40	Negatif
29	R29	42	Negatif
30	R30	42	Negatif
31	R31	44	Negatif
32	R32	44	Negatif

Berdasarkan tabel Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur di jelaskan bahwa responden yang positif terkena *Trichomonas vaginalis* berada di rentang usia 20 dan 22 tahun. Kurangnya pengetahuan tentang keputihan, cara menjaga kebersihan daerah vagina juga bisa memicu terjadinya keputihan disamping faktor utama penyebab keputihan yaitu adanya bakteri,

jamur ataupun mikroorganisme yang lain (Ihsan & Farhan, 2020). Sehingga pada responden yang positif terdapat *Trichomonas vaginalis* pada sampel urinnya (Chirenje et al., 2018). Pada penelitian ini setiap sampel pasien dilakukan pemeriksaan sediaan langsung dan sediaan yang di cat dengan giemsa. Diagnosis Trikomoniasis kurang tepat bila hanya berdasarkan klinis (Tine et al., 2019). Pemeriksaan basah ditemukan parasit *Trichomonas vaginalis* berbentuk ovoid yang lebih besar dari sel polymorphonuclear (PMN) sehingga 2 (5,7%) pasien didiagnosis Trikomoniasis (Kim et al., 2020). Pada pemeriksaan ini juga dapat dilihat pergerakan *Trichomonas vaginalis*, cara lain adalah melalui kultur secret vagina atau uretra pada pasien akut atau kronik. Kultur dilakukan jika Trikomoniasis mendukung tetapi hasil pemeriksaan basah tidak ditemukan *Trichomonas vaginalis* (Beyhan, 2021).

Sedimentasi Urin dan pengecatan giemsa merupakan Identifikasi *Trichomonas vaginalis* untuk memastikan hasil *Trichomonas vaginalis* berdasarkan gerak *Trichomonas vaginalis* yang mempunyai sifat bergerak cepat, berpotensi di antara sel leukosit sehingga dengan pengecatan giemsa gerakan *Trichomonas vaginalis* dapat terlihat jelas (Graves et al., 2019).

Bagi wanita merawat organ kewanitaan sangat penting untuk pencegahan dan pertolongan terhadap terjadi keputihan. Menjaga kebersihan organ reproduksi, khususnya bagian luar yang merupakan bagian dari menjaga kebersihan diri (Mabaso et al., 2020). Wanita menjaga area vagina dalam keadaan bersih dan kering apabila lembab dapat menyebabkan kuman, bakteri, dan jamur tumbuh subur sehingga sering menyebabkan terjadinya keputihan (Rein, 2020). Salah satu cara yang efisien mengganti celana dalam minimal 2-3 kali dalam sehari sebagai langkah untuk menjaga agar vagina tidak dalam keadaan yang lembab, gunakan pembalut super tipis untuk melapisi vagina dari kelembapan yang berlebih (Rubio-Sánchez et al., 2023).

KESIMPULAN

Dari 32 sampel yang dilakukan pemeriksaan urin, sebanyak 2(6%) sampel yang positif menderita penyakit keputihan dan 30 (94%) sampel yang negatif menderita penyakit keputihan. Dari responden yang mengalami keputihan 2 (6%) urinnya positif mengandung *Thricomonas vaginalis* yang rentang usianya 20 dan 22 tahun, sedangkan 30 (94%) urinnya negatif mengandung *Thricomonas vaginalis* yang rentang usianya dari 18-44 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hamzawi, S. A., & Al-Awsi, G. R. L. (2023). Prevalence Of *Trichomonas Vaginalis* And Its Correlation With Socio-Demographic Variables In Pregnant Women In Al-Diwaniya, Iraq. *Materials Today: Proceedings*, 80, 3847–3850. <https://doi.org/10.1016/j.matpr.2021.07.399>
- Arfan, I., Saleh, I., & Siska, S. (2022). Analisis Higiene Personal Dan Kejadian Keputihan Pada Siswi Sma Negeri 2 Seponti Kabupaten Kayong Utara. *Jumantik*, 8(2), 78. <https://doi.org/10.29406/jjum.v8i2.3557>
- Azahra, S., & Susanto, L. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Patogenitas *Trichomonas Vaginalis*. *Jurnal Analis Laboratorium Medik*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.51544/jalm.v8i1.3799>
- Beyhan, Y. E. (2021). A Systematic Review Of *Trichomonas Vaginalis* In Turkey From 2002 To 2020. *Acta Tropica*, 221, 105995. <https://doi.org/10.1016/j.actatropica.2021.105995>
- Burahman, A. (2019). *Identifikasi Trichomonas Vaginalis Pada Toilet Pasar Dan Toilet Spbu Di Wilayah Surabaya Selatan*. <http://repository.unusa.ac.id/eprint/5413>
- Chirenje, Z. M., Dhibi, N., Handsfield, H. H., Gonese, E., Tippett Barr, B., Gwanzura, L., Latif,

SUPLEMEN

Volume 15, Suplemen, 2023

<https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp>

- A. S., Maseko, D. V., Kularatne, R. S., Tshimanga, M., Kilmarx, P. H., Machiha, A., Mugurungi, O., & Rietmeijer, C. A. (2018). The Etiology Of Vaginal Discharge Syndrome In Zimbabwe: Results From The Zimbabwe Sti Etiology Study. *Sexually Transmitted Diseases*, 45(6), 422–428. <https://doi.org/10.1097/OLQ.0000000000000771>
- Erna Tristiyanti, & Adelia Febriyossa. (2022). Gambaran Pemeriksaan Trichomonas Vaginalis Pada Urin Pekerja Seks Komersial (Psk) Di Kawasan Boker Jakarta Timur. *Jurnal Medical Laboratory*, 1(1), 24–28. <https://doi.org/10.57213/medlab.V1i1.5>
- Fithri, R. H., Erike, Y. V., & Wulandari, S. (2021). Identifikasi Agen Penyebab Infeksi Menular Seksual Pada Wanita Usia Subur (Wus). *Java Health Journal*, 8(2). <https://doi.org/10.1210/Jhj.V8i2.412>
- Graves, K., Ghosh, A., Kissinger, P., & Muzny, C. (2019). Trichomonas Vaginalis Virus: A Review Of The Literature. *International Journal Of Std & Aids*, 30(5), 496–504. <https://doi.org/10.1177/0956462418809767>
- Hillier, S. L., Austin, M., Macio, I., Meyn, L. A., Badway, D., & Beigi, R. (2021). Diagnosis And Treatment Of Vaginal Discharge Syndromes In Community Practice Settings. *Clinical Infectious Diseases*, 72(9), 1538–1543. <https://doi.org/10.1093/cid/ciaa260>
- Ihsan, N., & Farhan, M. (2020). *Karakteristik Pasien Infeksi Menular Seksual Di Rspn Universitas Hasanuddin Makassar Periode Januari 2018-Desember 2018*. Universitas Hasanuddin. <http://repository.unhas.ac.id/443/id/eprint/1639>
- Kim, T. G., Young, M. R., Goggins, E. R., Williams, R. E., Hogenesch, E., Workowski, K. A., Jamieson, D. J., & Haddad, L. B. (2020). Trichomonas Vaginalis In Pregnancy. *Obstetrics & Gynecology*, 135(5), 1136–1144. <https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000003776>
- Kodariah, L., Nisa, P. K., Pakpahan, S. E., & Aulia, S. (2022). Identification Of Trichomonas Vaginalis Parasites In Commercial Sex Workers Conducting Examinations At The Mawar Clinic Pkbi Bandung, Indonesia. *Asian Journal Of Health And Applied Sciences*, 1(3), 22–29. <https://doi.org/10.53402/ajhas.V1i3.82>
- Lasmini, T., & Hasbi, N. (2021). Identifikasi Candida Sp. Pada Sekret Vagina Wanita Dewasa Di Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar. *Seminar Nasional Kesehatan Abdurrahman Dan Seminar Hasil Penelitian 2021*, 55–62.
- Mabaso, N., Naicker, C., Nyirenda, M., & Abbai, N. (2020). Prevalence And Risk Factors For Trichomonas Vaginalis Infection In Pregnant Women In South Africa. *International Journal Of Std & Aids*, 31(4), 351–358. <https://doi.org/10.1177/0956462420907758>
- Petimatuyaroh, P. (2016). *Identifikasi Trichomonas Vaginalis Pada Sampel Urin Penyebab Keputihan Pada Remaja (Studi Di D3 Analisis Kesehatan Stikes Icme Jombang)*. Stikes Insan Cendekia Medika Jombang. <https://doi.org/http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/id/eprint/5026>
- Putri, Y. W., Putra, A. E., & Utama, B. I. (2018). Identifikasi Dan Karakteristik Bakteri Asam Laktat Yang Diisolasi Dari Vagina Wanita Usia Subur. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7, 20. <https://doi.org/10.25077/jka.V7i0.864>
- Raningsih, N. M., Aryawan, K. Y., & Ariana, P. A. (2018). Identifikasi Candida Sp. Swab Vagina Pekerja Seks Komersial Di Kawasan Gerokgak Kabupaten Buleleng, Bali. *Midwinerslion: Jurnal Kesehatan Stikes Buleleng*, 3(1), 43–49.
- Rein, M. F. (2020). Trichomoniasis. In *Hunter's Tropical Medicine And Emerging Infectious*

SUPLEMEN

Volume 15, Suplemen, 2023

<https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp>

Diseases (Pp. 731–733). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-55512-8.00100-9>

Retno Sasongkowati, Edy Haryanto, & Diah Woelansari, E. (2022). Peanut Sucrosa Agar (Psa) Sebagai Media Modifikasi Candida Albicans Pada Urine Penderita Diabetes Melitus. *Window Of Health : Jurnal Kesehatan*, 526–532. <https://doi.org/10.33096/Woh.V5i02.19>

Rubio-Sánchez, R., Ríos-Reina, R., & Ubeda, C. (2023). Identification Of Volatile Biomarkers Of Trichomonas Vaginalis Infection In Vaginal Discharge And Urine. *Applied Microbiology And Biotechnology*, 107(9), 3057–3069. <https://doi.org/10.1007/S00253-023-12484-6>

Sari, W. K. (2019). Identifikasi Faktor Penyebab Keputihan Pada Remaja Putri. *Scientia Journal*, 8(1), 263–269.

Schumann, J. A., & Plasner, S. (2022). Trichomoniasis. In *Statpearls [Internet]*. Statpearls Publishing.

Tine, R. C., Sylla, K., Ka, R., Dia, L., Sow, D., Lelo, S., Diallo, K., Faye, B., Dieng, T., Ndour, C. T., & Sow, A. Y. (2019). A Study Of Trichomonas Vaginalis Infection And Correlates In Women With Vaginal Discharge Referred At Fann Teaching Hospital In Senegal. *Journal Of Parasitology Research*, 2019, 1–8. <https://doi.org/10.1155/2019/2069672>

Widyastuti, S., & Setya, A. K. (2023). Prevalensi Trikomoniasis Pada Wanita Risiko Tinggi Di Kawasan Wisata Baturraden Kabupaten Banyumas. *Indonesian Journal On Medical Science*, 10(1), 50–55. <https://doi.org/10.55181/Ijms.V10i1.407>

Yossie, Y. (2019). *Identifikasi Jenis Bakteri Patogen Secara Molekuler Dengan Teknik Pcr Penyebab Fluor Albus Patologis Pada Wanita*. Universitas Andalas. <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/54658>

Zhang, Z., Kang, L., Wang, W., Zhao, X., Li, Y., Xie, Q., Wang, S., He, T., Li, H., Xiao, T., Chen, Y., Zuo, S., Kong, L., Li, P., & Li, X. (2018). Prevalence And Genetic Diversity Of Trichomonas Vaginalis Clinical Isolates In A Targeted Population In Xinxiang City, Henan Province, China. *Parasites & Vectors*, 11(1), 124. <https://doi.org/10.1186/S13071-018-2753-4>